

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional deksriptif non eksperimental secara *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif, yaitu dengan mencatat data-data yang diperlukan untuk penelitian dari rekam medik pasien dengan diagnosa utama Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari-Desember 2016.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medik RS PKU Muhammadiyah Gamping dan mengambil data rekam medik periode 1 tahun, dari bulan Januari-Desember 2016. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada awal hingga akhir bulan Januari 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap yang di diagnosa Gagal Ginjal Kronik (GGK) di RS PKU Muhammadiyah Gamping dari bulan Januari-Desember 2016.

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu semua pasien yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai sampel penelitian.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan diagnosa utama Gagal Ginjal Kronik (GGK) pada bulan Januari-Desember 2016.
  - b. Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta.
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap.
  - b. Pasien pindah atau dirujuk ke rumah sakit lain.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pasien GGK adalah pasien yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan berdasarkan catatan rekam medik di diagnosa Gagal Ginjal Kronik (GGK).
2. *Drug Related Problems* (DRPs) adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan yang berpotensi terjadi pada pasien yang di duga terkait dengan terapi obat yang dapat mempengaruhi *outcome* terapi pasien baik secara aktual maupun potensial, yaitu interaksi obat, indikasi yang tidak diterapi, pemilihan obat tidak tepat, penggunaan obat tanpa indikasi, dosis kurang, dan dosis lebih.
3. Interaksi obat adalah adanya kejadian saling mempengaruhi aktivitas obat ketika dua obat diberikan secara bersama-sama.
4. Indikasi yang tidak diterapi adalah kejadian dimana pasien memiliki keluhan, masalah, atau indikasi penyakit yang membutuhkan terapi obat namun tidak diberikan.

5. Pemilihan obat tidak tepat adalah kejadian saat pemilihan obat yang kurang tepat dalam menilai kondisi pasien.
6. Penggunaan obat tanpa indikasi adalah kejadian dimana pasien yang menerima obat tidak ada indikasi klinis untuk diberikan terapi.
7. Dosis kurang adalah kejadian saat dosis obat yang diberikan untuk terapi pasien terlalu kecil sehingga efek terapi tidak memadai untuk mengobati penyakit pasien.
8. Dosis lebih adalah kejadian saat dimana pasien menerima terapi dengan dosis yang berlebihan sehingga menyebabkan potensi obat menjadi toksik.
9. Jumlah kejadian DRPs pada penelitian ini merupakan banyaknya pasien untuk setiap kejadian DRPs.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Alat Penelitian**

Alat yang di gunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data, *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015 (T.Dipiro et al., 2015), *Drug Information Handbook* edisi 18 tahun 2009-2010, *Drug Interaction Facts*, KDIGO 2012, serta buku, jurnal, dan pustaka lain yang berhubungan dengan Gagal Ginjal Kronik (GGK), *Drug Related Problems* (DRPs).

### **2. Bahan Penelitian**

Bahan penelitian diperoleh dari catatan rekam medik pasien dengan diagnosis Gagal Ginjal Kronik (GGK) periode Januari-Desember 2016

termasuk lembar identitas pasien, catatan pemberian obat, serta hasil pemeriksaan laboratorium.

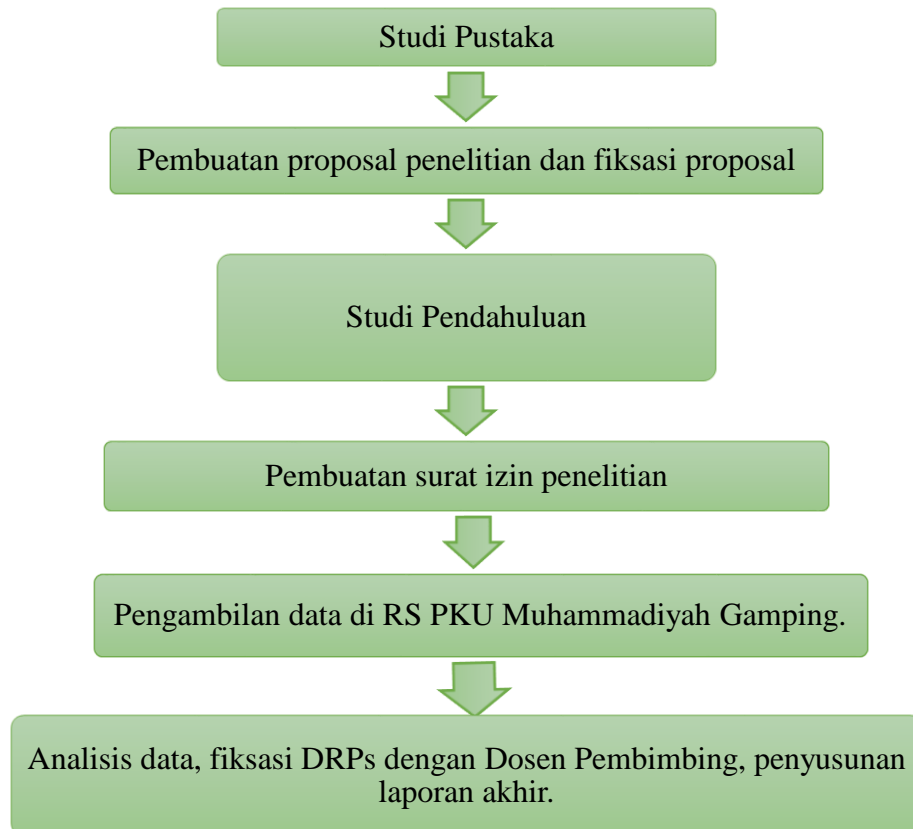
### **G. Cara Kerja**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Studi pustaka dari literatur mengenai Gagal Ginjal Kronik (GGK) dan kejadian *Drug Related Problems* (DRPs).
2. Pembuatan proposal penelitian pada bulan Mei-Juni 2017.
3. Studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
4. Pembuatan surat izin penelitian setelah dilakukan sidang proposal dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
5. Pengambilan data berupa catatan rekam medik pasien rawat inap dengan Gagal Ginjal Kronik (GGK) di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
6. Analisis data untuk menentukan DRPs dan fiksasi DRPs dengan Dosen Pembimbing, serta penyusunan laporan akhir.

## H. Skema Langkah Kerja

Berikut ini merupakan langkah kerja yang dilakukan pada penelitian ini:



## I. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Prevalensi DRPs potensial yang terjadi pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di RS PKU Muhammadiyah Gamping di hitung kejadian dari DRPs potensial tersebut yang mana nantinya akan di kelompokkan berdasarkan jenis DRPs.
2. Perhitungan untuk persentase dari masing-masing identifikasi DRPs dilakukan dengan cara menghitung jumlah dari kejadian pada setiap DRPs

kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan kejadian DRPs yang selanjutnya dikalikan 100%.

$$\textit{Persentase Kejadian DRPs} = \frac{\sum \textit{masing - masing DRPs}}{\sum \textit{keseluruhan kejadian DRPs}} \times 100\%$$

